

ABSTRAK

Devi Rizki Apriliani, 1201030036:

Karakter Hamba Allah dalam Quran Surah Luqmān Ayat 12-19 Perspektif Tafsir *Ayat Suci Lencyeupaneun* Karya Moh E Hasim

Menjadi seorang Muslim otomatis menjadikan seseorang menjadi hamba Allah dalam pengertian bahwa orang tersebut mengakui keesaan Allah dan mengikuti ajaran Islam. Namun, kenyataan yang banyak ditemui masa kini adalah seorang Muslim yang hanya sekedar mengakui identitas sebagai Muslim saja tanpa adanya aksi nyata baik itu dari sisi akidah maupun ibadah. Berangkat dari kenyataan tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh bagaimana karakteristik hamba Allah dalam QS Luqmān ayat 12-19 dalam perspektif Tafsir *Ayat Suci Lencyeupaneun* karya Moh E Hasim.

Rumusan masalah dalam tulisan ini adalah bagaimana penafsiran Moh E Hasim terhadap QS Luqmān ayat 12-19 serta bagaimana gambaran karakter hamba Allah dalam surah tersebut. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Moh E Hasim terhadap QS Luqmān ayat 12-19 dalam Tafsir *Ayat Suci Lencyeupaneun* dan mengetahui gambaran terkait karakteristik Hamba Allah dalam surah tersebut.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif analitis. Sumber primer pada tulisan ini adalah kitab tafsir *Ayat Suci Lencyeupaneun*. Adapun sumber data sekunder berasal dari buku, artikel jurnal, maupun literatur-literatur lain yang berkaitan dengan topik pembahasan. Penulis melakukan 5 tahapan analisis data pada penelitian ini. Lima tahapan tersebut adalah mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana karakter hamba Allah dalam QS Luqmān ayat 12-19 perspektif Tafsir *Ayat Suci Lencyeupaneun* karya Moh E Hasim, pengumpulan data baik dari sumber primer maupun sumber sekunder, mereduksi data-data yang sebelumnya dikumpulkan, menyajikan data dalam bentuk redaksi atau narasi, dan menyimpulkan data yang telah direduksi berkaitan dengan karakter Hamba Allah.

Hasil dan Pembahasan pada tulisan ini menunjukkan bahwa QS Luqmān ayat 12-19 yang menjadi fokus penelitian ini berbicara mengenai kisah Luqman yang memberikan nasihat kepada anaknya. Namun demikian, Luqman adalah seorang hamba yang Allah berikan hikmah dan kebijaksanaan Luqman nasihat yang diberikan Luqman kepada anaknya adalah refleksi dari kebijaksanaan ilahi. Nasihat-nasihat tersebut mengandung karakteristik yang Allah harapkan ada pada hamba-Nya. Nasihat yang Luqman berikan kepada anaknya diantaranya adalah tidak menyekutukan Allah, berbakti kepada Ibu-Bapak, taat beribadah, dan tidak berbuat sombong. Moh E Hasim dalam Tafsir *Ayat Suci Lencyeupaneun* menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan ungkapan, pribahasa, serta contoh nyata yang ada di masyarakat sehingga memudahkan masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Tulisan ini menemukan kesimpulan bahwa ada tiga poin karakteristik yang harus dimiliki oleh Hamba Allah yaitu kuat dalam akidah, taat dalam beribadah, dan baik dalam akhlak atau bermuamalah. Dengan demikian, seorang hamba Allah adalah orang yang senantiasa menjalani hidup dengan penuh kesadaran atas kehadiran Allah, dan berusaha taat kepada-Nya melalui beragam aspek kehidupan sesuai dengan tujuan ajaran Islam.

Kata Kunci: Al-Qur'an; Hamba; Karakter; *Lencyeupaneun*